

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini.

3.2. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat Puskesmas Kota Bandung yang berjumlah 34 perawat. Puskesmas Cibolerang 5 Perawat, Puskesmas Sukarasa 7 Perawat, Puskesmas Ciumbuleuit 6 Perawat, Puskesmas Sarijadi 4 Perawat, dan Puskesmas Padasuka 12 Perawat.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan *total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini jumlah sampel minimal adalah 30 orang (Sugiyona, 2011), sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Maka jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 34 perawat.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah di Puskesmas Sukarasa , Puskemas Padasuka, Puskesmas Cibolerang Margahayu, Puskesmas Sarijadi, Puskesmas Ciumbuleuit. Berikut adalah alamat lengkap puskesmas Padasuka Jl. Padasuka, Cibenyng Kidul Bandung, puskesmas Sukarasa, sukasari Bandung, puskesmas Cibolerang No. 187 Margahayu Babakan Ciparay Bandung, puskesmas Sarijadi Jl. Sari Asih No.76, Sarijadi, sukasari Bandung, puskesmas Ciumbuleuit, Jl.Bukit Resik No.1 Hegarmanah, Cidadap, Bandung. Waktu penelitian akan di lakukan pada tanggal 14-16 Mei 2019.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Pengetahuan Perawat Dalam Penanganan Pasien Lansia Demensia di Kota Bandung

No	Nama Variabel	Definisi Operasioal	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan perawat tentang demensia	Demensia merupakan salah satu gangguan kesehatan yang banyak dialami oleh orang lanjut usia.	Soal kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan dengan ketentuan nilai :	kuesioner	Hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokan menjadi 3 kategori: Baik: 76% - 100% Cukup: 56% - 75% Kurang: <55%	Ordinal

(Arikunto 2013)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan. Teknik dalam pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan terdapat 30 pertanyaan, responden memilih pilihan jawaban yang dianggap benar pertanyaan tersebut telah disediakan oleh peneliti berupa jawaban benar dan salah dengan memberi tanda *chek list* (✓) dengan ketentuan jawaban sesuai dengan teori jika benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0 .

Tabel 3.2
Kisi – kisi Kuesioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	No.Soa
1.	Pengetahuan Perawat pada pasien demensia	Pengertian demensia	1,2,3
		Penyebab demensia	4,5,6,18,27
		Gejala demensia	8,9,10,20,21,22,26
		Jenis – jenis demensia	11,12,23,24,25
		Penatalaksanaan	13,14,15,16,17,19,29,30
		Manifestasi Klinis	28

3.6 Uji Validas dan Reabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrument. Uji validitas di lakukan di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Ledeng, Puskesmas Ciumbuleuit, dan Puskesmas Padasuka. Peneliti memilih 3 Puskesmas tersebut karena memiliki karakteristik yang sama. Uji validitas di lakukan pada tanggal 25-26 Maret 2019 pada perawat sebanyak 20 orang perawat. Uji validitas yang yang di lakukan kepada 20 orang perawat dengan r hitung $>$ r tabel yaitu lebih dari 0,444. Data diolah menggunakan perangkat lunak komputer sehingga diperoleh uji validitas dari 34 soal yang falid dengan r hitung $>$ r table, sedangkan 6 item soal tidak valid karena memiliki r hitung $<$ r table. 6 soal dilakukan uji validitas konten. Uji validitas akhirnya pertanyaan yang falid dengan r hitung $>$ r table (0,444).

3.6.2 Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas instrument kepada 20 orang responden di Puskesmas Ledeng, Puskemas Ciumbuleuit, dan Puskemas Padasuka di dapatkan nilai $\alpha = 0,976$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel dan melebihi angka Cronbach Alpha yaitu 0,6

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah menentukan masalah, menentukan subyek penelitian, mencari instrumen penelitian, melakukan studi penelitian, mengajukan proposal pada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, serta mengajukan permohonan ijin penilaian kepada pihak-pihak terkait (Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia).

3.7.2 Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-16 Mei 2019. Pada tanggal 14 Mei 2019 hanya menyebarkan dan memberikan penjelasan mengenai kuesioner, maka peneliti di lanjutkan pada tanggal 15 Mei 2019 dan didapatkan 20 sampel yang mengumpulkan. Peneliti dilanjutkan lagi pada tanggal 16 Mei 2019 dan didapatkan 14 sampel yang menjadikan jumlah 34 perawat sudah tercapai dan pengambilan data sampel penelitian berakhir

3.7.3 Teknik Pengumpulan data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan mendata para perawat puskesmas kota Bandung, kemudian melakukan *informed consen* kepada responden, setelah itu memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan lembaran soal kepada responden, lembar soal dibagikan ke ke perawat puskesmas kota Bandung yang berada diruangan tersebut, apabila perawat tersebut bersedia menjadi responden maka akan dilanjutkan untuk mengisi lembaran soal, tetapi jika perawat tidak bersedia maka peneliti akan mencari responden yang lain. Setelah membagikan lembaran soal, penelitipun menjelaskan cara pengisian lembaran soal. Setelah itu responden diminta untuk mengisi sampai selesai dan diambil kembali oleh peneliti saat responden selesai mengisi lembar soal. Data yang terkumpul adalah data primer.

3.8 Pengolahan data dan Analisa data

Langkah yang dilakukan setelah data terkumpul yaitu pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data terdiri dari:

1. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari lembar soal yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan pengkoreksian apakah soal telah terjawab dengan lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti melakukan *editing* setelah menerima lembar soal yang telah diisi oleh responden, dengan memeriksa kebenaran dan kelengkapannya.

2. *Skoring*

Kegiatan untuk melakukan skoring pada hasil penelitian. Dimana pada pertanyaan positif apabila responden menjawab benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0. Sedangkan pada pertanyaan negative apabila responden menjawab salah diberi 1 dan jika benar diberi 0.

3. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. Pengkodean dilakukan pada kategori usia, Pendidikan, dan jenis kelamin. Pada kategori usia pengkodean dilakukan dengan 1=dewasa awal (18-40 thn), 2=dewasa madya (40-60 thn), 3=dewasa akhir (>60 thn). Kategori Pendidikan yaitu 1=S1, 2=D3, dan kategori Pengetahuan yaitu 1=Baik, 2=Cukup, 3=Kurang. Untuk jenis kelamin, yaitu 1=perempuan dan 2=Laki-laki.

4. *Processing*

Tahap selanjutnya yaitu setelah semua pertanyaan terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengskoringan dan pengkodean, maka langkah selanjutnya yaitu memproses data yang sudah di entry menggunakan SPSS sehingga data dapat dianalisis.

5. *Pembersihan data*

Apabila data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode, tidak lengkap dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*cleaning*).

3.8.1 Analisa Data

Dalam penelitian ini data di analisa dengan menggunakan analisis univariat terhadap analisa variasi untuk melihat gambaran responden mengenai variabel persepsi. Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang diteliti. (Budiana, 2011).

Data yang diperoleh penyusun bersifat kuantitatif dengan skala Guttman sehingga perlu diolah untuk penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini.

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban yang diperoleh dari membagi antara skor yang diperoleh dengan skor maksimum, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Presentase

Persentase	Kategori
0 – 1 %	Tidak ada
2% - 25 %	Sebagian kecil
26% - 49 %	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Riyanto, 2013)

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informed consent (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan merupakan kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas memberikan informasi tentang studi penelitian kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden (Yaqin, 2016).

3.9.2 Otonomi (*autonomy*)

Otonomi adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupannya sendiri. Peneliti menghargai pendapat yang dikemukakan oleh responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak mahasiswa tersebut tanpa paksaan (Yaqin, 2016).

3.9.3 Privasi dan Kerahasiaan (*Privacy and Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian (Hanifa, 2016).

3.9.4 Jujur dan Keterbukaan (*Justice and Inclusiveness*)

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini menjamin agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Sehingga peneliti melakukan wawancara dengan lansia perorangan. (Hanifa, 2016).

3.9.5 Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kemanfaatan merupakan prinsip untuk memberikan manfaat, keseimbangan manfaat terhadap risiko dan menentukan cara terbaik untuk membantu seseorang. Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada intervensi yang membahayakan. (Yaqin, 2016).